

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembagian jasa pelayanan di Puskesmas Senapelan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Indeks masa kerja yang digunakan dalam pembagian jasa pelayanan sudah diketahui dan dianggap sudah sesuai oleh petugas puskesmas. Perhitungan indeks masa kerja di puskesmas sudah sesuai dengan ketentuan Perwako.
2. Indeks ilmu pengetahuan, keterampilan, perilaku yang digunakan dalam pembagian jasa pelayanan sudah diketahui oleh petugas puskesmas namun dianggap masih belum sesuai karena indeks ini tetap digunakan kepada petugas puskesmas yang bekerja diluar bidang ilmu dan keterampilannya. Perhitungan indeks ilmu pengetahuan, keterampilan, perilaku di puskesmas sudah sesuai dengan ketentuan Perwako
3. Indeks resiko kerja yang digunakan dalam pembagian jasa pelayanan sudah diketahui oleh petugas puskesmas namun dianggap masih belum sesuai oleh petugas puskesmas karena tidak menjelaskan secara rinci tentang resiko kerja yang mungkin terjadi di puskesmas. Perhitungan indeks resiko kerja di puskesmas belum sesuai dengan ketentuan Perwako.
4. Indeks jabatan yang digunakan dalam pembagian jasa pelayanan sudah diketahui oleh petugas puskesmas namun dianggap masih belum sesuai oleh petugas puskesmas karena masih adanya petugas yang mendapatkan poin ganda. Perhitungsn indeks jabatan di puskesmas sudah sesuai dengan ketentuan Perwako

5. Indeks capaian kinerja yang digunakan dalam pembagian jasa pelayanan sudah diketahui oleh petugas puskesmas namun dianggap masih belum sesuai oleh petugas puskesmas karena capaian atau target kerja di puskesmas terlalu tinggi dan tidak sesuai dengan keadaan di lapangan. Perhitungan indeks capaian kinerja di puskesmas belum sesuai dengan ketentuan perwako.
6. Indeks kehadiran yang digunakan dalam pembagian jasa pelayanan sudah diketahui oleh petugas puskesmas namun dianggap masih belum sesuai oleh petugas puskesmas karena tidak membahas tentang kelebihan jam kerja. Perhitungan indeks kehadiran di puskesmas sudah sesuai dengan ketentuan Perwako.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

- a. Bagi Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru
 1. Agar memenuhi kebutuhan tenaga kerja di puskesmas secara maksimal sehingga tidak ada petugas puskesmas yang bekerja di luar bidang ilmunya dan memiliki jabatan yang rangkap.
 2. Agar mengadakan pertemuan dengan perwakilan setiap profesi di puskesmas untuk membahas secara rinci tentang resiko kerja yang mungkin terjadi di puskesmas dan memberikan masukan untuk Perwako selanjutnya.
 3. Agar dapat menetapkan target kerja petugas puskesmas berdasarkan keadaan sebenarnya di lapangan, seperti mengacu pada survei mawas diri, data dasar puskesmas, atau data dari program PIS-PK
- b. Puskesmas Senapelan
 1. Agar pimpinan puskesmas dapat melakukan sosialisasi dan memberikan pemahaman kepada seluruh petugas puskesmas mengenai perhitungan jasa

pelayanan berdasarkan Perwako No 26 tahun 2016, dan menjelaskan tentang dasar penetapan indeks jasa pelayanan.

2. Agar pimpinan puskesmas mendengarkan aspirasi dari petugas puskesmas mengenai indeks pembagian jasa pelayanan.
3. Agar menetapkan poin pada indeks resiko kerja sesuai dengan ketentuan Perwako No 26 tahun 2016 dengan memberikan nilai pada indikator instalasi dan peran, sebagai jaminan atas resiko kerja di puskesmas, dan menghindari timbulnya pertanyaan dan keluhan-keluhan dari petugas puskesmas lainnya..
4. Agar memberikan poin pada indeks capaian kinerja sesuai dengan ketentuan Perwako No 26 tahun 2016 yang melihat persentase pencapaian kerja petugas puskesmas. Sehingga dapat membedakan petugas yang berkinerja bagus dan yang tidak. Hal ini juga dapat memotivasi petugas puskesmas untuk bekerja dengan sebaik-baiknya.

